

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Lhokseumawe. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jalannya implementasi tentang pengelolaan sampah di Kota Lhokseumawe, difokuskan pada pengelolaan sampah di TPA. Adapun masalah yang timbul yaitu adanya masyarakat yang melakukan aksi unjuk rasa agar TPA segera direlokasikan ke tempat yang jauh dari lingkungan padat penduduk. Masyarakat Alue Lim khususnya masyarakat yang rumahnya berdekatan dengan TPA merasa sangat terganggu, keberadaan TPA dianggap memberikan dampak buruk bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, baik dari segi kesehatan maupun dari segi kenyamanan masyarakat. Dengan melakukan aksi unjuk rasa masyarakat mengharapkan agar pihak pengurus TPA yaitu DLHK Kota Lhokseumawe segera memindahkan TPA ke lokasi yang baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Qanun No. 9 Tahun 2015 tentang pengelolaan sampah di Kota Lhokseumawe yang mana dijelaskan pemerintah harus memberikan kompensasi berupa relokasi ataupun pemulihan lingkungan serta ganti rugi apabila dalam pengelolaan sampah memberikan dampak buruk bagi masyarakat. Dalam menjelaskan hasil penelitian disesuaikan dengan teori dari Van Horn dan Van Meter yaitu Sumber Daya, Disposisi, Komunikasi Antar Organisasi, kondisi ekonomi, sosial dan politik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan sumber daya dimana sumber daya yang sudah maksimal dapat bekerja dengan baik dan komunikasi antar organisasi juga sangat baik dalam menunjang Kerjasama para pekerja, hanya saja dalam pengimplementasian kebijakan ini terdapat kendala yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu kebijakan yaitu faktor penghambatnya adalah dari segi anggaran, untuk mewujudkan sebuah TPA dibutuhkan anggaran yang besar serta kematangan sistem pengelolaan TPA yang baik agar dikemudian hari tidak menimbulkan permasalahan yang sama.

Kata kunci : Implementasi Kebijakan, Relokasi TPA

ABSTRACT

This research discusses the implementation of waste management policies in Lhokseumawe City. The aim of this research is to determine the progress of implementation of waste management in Lhokseumawe City, focused on waste management in TPA. The problem that arises is that the community is holding demonstrations so that the landfill is immediately relocated to a place far from densely populated areas. The Alue Lim community, especially the people whose houses are close to the landfill, feel very disturbed, the existence of the landfill is considered to have a negative impact on the community and the surrounding environment, both in terms of health and in terms of community comfort. By holding a demonstration, the community hopes that the TPA management, namely the Lhokseumawe City DLHK, will immediately move the TPA to a new location in accordance with the provisions in force in Qanun No. 9 of 2015 concerning waste management in Lhokseumawe City, which explains that the government must provide compensation in the form of relocation or environmental restoration as well as compensation if waste management has a negative impact on the community. By holding a demonstration, the community hopes that the TPA management, namely the Lhokseumawe City DLHK, will immediately move the TPA to a new location in accordance with the provisions in force in Qanun No. 9 of 2015 concerning waste management in Lhokseumawe City, which explains that the government must provide compensation in the form of relocation or environmental restoration as well as compensation if waste management has a negative impact on the community. In explaining the research results, it is adapted to the theories of Van Horn and Van Meter, namely Resources, Disposition, Inter-Organizational Communication, economic, social and political conditions. This research uses qualitative research methods with descriptive analysis type. The results of the research show that resources that have been maximized can work well and communication between organizations is also very good in supporting worker cooperation, but in implementing this policy there are obstacles that greatly influence the success of a policy, namely the inhibiting factor is in terms of budget, to create a landfill requires a large budget and the maturity of a good landfill management system so that in the future it does not cause the same problems.

Keywords: Policy Implementation, TPA Relocation

